

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan atau *Field Research*, penelitian lapangan menekankan hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data dan informasi yang diperoleh dari lapangan berupa naskah wawancara, catatan lapangan maupun pribadi yang ditunjukkan untuk menggambarkan mengenai permasalahan yang diteliti dan di deskripsikan secara kualitatif (Iskandar, 2000, hlm. 16). Penelitian ini berusaha menggambarkan permasalahan yang ada dilapangan berdasarkan dari data-data hasil wawancara dengan informan, maupun dengan pihak-pihak yang terkait untuk menganalisis data-data tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kambat Selatan Kecamatan Pandawan, yang terfokuskan pada RT. 01 dan RT. 02. karena lokasi tersebut terdapat banyak pengrajin kerajinan tampah (nyiru) bertempat tinggal di RT tersebut. Adapun hal lain yang membuat penulis memfokuskan di RT itu, karena perkumpulan pengrajin untuk menjualnya ke pengepul berlokasi di RT. 01 dan

02. Hal itulah yang menguatkan penulis terfokus penelitian pada lokasi RT tersebut, karena banyak menghasilkan data yang dicari di Desa Kambat Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Spradley (1979:3) subjek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian, sementara itu menurut, Meolong (1990:43) subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Nugrahani dan Hum, 2014, hlm. 61-62). Subjek pada penelitian ini adalah usaha kerajinan tampah di Desa Kambat Selatan selaku pemantau usaha masyarakat dan pengrajin tampah (nyiru).

Objek Penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian (Dartiningsih, hlm. 132). Objek dalam penelitian ini yaitu peningkatan ekonomi masyarakat melalui usaha kerajinan tampah (nyiru) pada desa Kambat Selatan Kecamatan Pandawan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan langsung dari subjek penelitian (Suliyanto, 2018, hlm. 156). Data primer dalam penelitian ini meliputi peran usaha kerajinan tampah dalam

meningkatkan ekonomi masyarakat di desa kambat selatan, kendala apasaja yang dihadapi para pengrajin tampah di desa kambat selatan, serta solusi yang ditawarkan untuk meminimalisir kendala yang dihadapi pengrajin tampah. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 3.1
Data Informan

No	Nama	Alamat
1	Arlimah	RT. 02
2	Arlinah	RT. 02
3	Saidati Fauziah	RT. 02
4	Masamah	RT. 02
5	Saderi	RT. 02
6	Yuhani	RT. 02
7	Masniah	RT. 02
8	Kamsinah	RT. 02
9	Kamsiah	RT. 01
10	Saniah	RT. 01
11	Rusmiati	RT. 01
12	Arpansyah	RT. 01
13	Padlam	RT. 01

b. Data Sekunder

Informasi yang diperoleh melalui perantara atau pihak ketiga lainnya disebut sebagai data sekunder (Suliyanto, 2018, p.156). Laporan dokumentasi penelitian terdahulu tentang industri kerajinan tampah di desa Kambat Selatan dijadikan sebagai data sekunder penelitian. Untuk penelitian ini diperlukan data sekunder tentang jumlah penduduk desa Kambat Selatan, mata pencaharian, serta sarana prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Wawancara yaitu Informan, atau pihak-pihak yang dianggap oleh penulis mampu memberikan informasi yaitu para pengrajin tampah dan informasi tambahan terkait dengan penelitian ini, seperti aparatur desa Kambat Selatan.
- b. Dokumentasi yaitu berupa data, arsip, maupun kenangan termasuk menggunakan dokumen sebagai salah satu alat pencarian.

E. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono berpendapat bahwa metode pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam mengungkap permasalahan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2014). Penulis mengumpulkan data untuk penelitian ini melalui wawancara (*interview*), dan dokumentasi (Silva, 2008). Penulis menggunakan cara berikut:

1. Wawancara, percakapan antara penanya dan narasumber yang dapat memberikan jawaban secara lisan atas pertanyaan yang diajukan. Para penulis penelitian ini memberikan beberapa pertanyaan yang tidak terstruktur dan individual. Wawancara dengan subjek penelitian dilakukan secara tidak terstruktur, dengan pertanyaan tidak terstruktur tentang penelitian ini diajukan kepada pelaku usaha. Hal ini memberikan informasi yang diperlukan tentang peran usaha kerajinan tampah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kambat Selatan.

2. Proses dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen. Mencari data dokumenter yang autentik (asli) baik berupa data, catatan harian, arsip, maupun kenangan termasuk menggunakan dokumen sebagai salah satu alat pencarian. Berkaitan dengan gambaran lokasi penelitian, peneliti mengumpulkan data yang tidak terkait langsung dengan subjek penelitian, tetapi diperoleh dalam bentuk dokumen yang terkait dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh dari Wawancara, dan dokumentasi secara sistematis. Analisis yang digunakan oleh penulis berupa teknik deskriptif kualitatif, dengan cara melakukan penelaahan secara mendalam dan komprehensif terhadap hasil penelitian dengan cara mengklarifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut kemudian diuraikan sedemikian rupa sehingga akan diperoleh gambaran yang utuh dari permasalahan yang diteliti.